Pemberdayaan Remaja Putri dari Komunitas yang Kurang Mendapat Pelayanan di Sheikhpura, Bihar



Proyek yang didorong oleh Misi ini bertujuan untuk mendorong pembangunan yang holistik dan berkelanjutan bagi remaja putri dari kelompok Maha Dalit (Manjhi) yang terpinggirkan di Kabupaten Sheikhpura. Fokus utama proyek ini adalah pendidikan, perlindungan, dan pengembangan keterampilan hidup. Proyek ini juga berfokus pada remaja putri berusia 9-14 tahun yang telah menyelesaikan satu tahun Pelatihan Khusus Asrama di Mahila Shikshan Kendra (MSK) dan berada dalam situasi berisiko tinggi putus sekolah akibat faktor-faktor seperti kemiskinan ekstrem, rumah tangga tunggal, orang tua yang berkebutuhan khusus, atau migrasi keluarga. Proyek ini juga memberikan dukungan kepada remaja putri dari keluarga yang rentan terhadap migrasi dengan menyediakan perawatan asrama di MSK serta mendaftarkan mereka di kelas yang sesuai dengan usia di sekolah negeri terdekat.

Asrama ini menawarkan lingkungan yang aman dan mendukung, memungkinkan para remaja untuk melanjutkan pendidikan mereka tanpa gangguan. Melalui fasilitas asrama, dukungan akademik, dan pembelajaran remedial yang lebih terfokus, para remaja putri ini mampu menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama dan melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas. Perhatian khusus diberikan untuk memastikan kehadiran yang teratur, peningkatan hasil belajar, dan memfasilitasi integrasi yang lancar ke dalam sistem sekolah formal.

Dengan pendekatan terpadu ini, MSK berupaya memutus siklus kemiskinan, pengucilan, dan putus sekolah dini di kalangan anak perempuan kurang beruntung di distrik Sheikhpura, Bihar. Proyek ini akan membangun fondasi yang kokoh untuk pendidikan, pemberdayaan, serta pengembangan sosial dan ekonomi jangka panjang mereka.

Pada tanggal 19 Juli 2026, dalam Kejuaraan Taekwondo Tahunan ke-18 Kabupaten Sheikhpura yang diselenggarakan di Sekolah Umum Sanskar, para siswi program Pelatihan Khusus Asrama dari MSK (siswi yang tidak bersekolah dan menerima pembinaan intensif untuk kembali ke kelas sesuai usia mereka) berhasil mengukir prestasi membanggakan. Tim ini meraih 4 medali emas, 5 medali perak, dan 1 medali perunggu, yang menunjukkan keberanian, disiplin, dan kerja sama tim yang tinggi.

Suster Mary Udaya hadir sebagai tamu kehormatan dan didampingi oleh Bapak Vinod Kumar, kepala sekolah Sekolah Umum Sanskar, yang memberikan penghargaan kepada para atlet muda tersebut. Kesuksesan mereka menyoroti kekuatan transformasional dari pelatihan yang khusus dan dukungan berbasis iman dalam memberdayakan para gadis untuk mengatasi hambatan dan berprestasi dengan baik dalam olahraga maupun pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sr. Mary Udaya dan timnya atas upaya penuh kasih, dedikasi, dan kerja keras mereka dalam membawa sukacita serta kepercayaan diri ke dalam kehidupan para gadis muda ini. Semoga Tuhan selalu memberkati mereka dan semua pihak yang mendukung misi penting ini.